

I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu sumber andalan dalam pembangunan di Indonesia adalah dari sektor perikanan. Pembangunan sektor perikanan saat ini mengarah pada pembangunan usaha perikanan berbasis budidaya, hal ini disebabkan karena berkurangnya hasil tangkapan nelayan dari perairan umum, sedangkan permintaan pasar semakin hari semakin meningkat. Keragaman ikan hias air tawar merupakan salah satu keanekaragaman hayati yang patut dibanggakan yang dimiliki oleh Indonesia (Kusrini dkk, 2015).

Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) termasuk famili Cyprinidae yang merupakan jenis ikan konsumsi air tawar dengan bentuk tubuh memanjang dan sedikit pipih ke samping. Ikan mas termasuk kedalam jenis ikan omnivora yang cenderung herbivora sehingga makanan yang dikonsumsi oleh ikan mas didominasi oleh kelompok nabati. Sebagian besar ikan mas memiliki cara makan dengan memakan makanan yang berada di dasar perairan (Masitha, 2013). Ikan mas juga sudah banyak dibudidayakan di berbagai daerah Indonesia. Ikan ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan banyak dikonsumsi di Indonesia karena dagingnya yang enak dan memiliki gizi yang tinggi. Selain itu, pemeliharaan ikan mas tergolong mudah karena dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, pertumbuhannya yang cepat dan juga tahan terhadap berbagai jenis penyakit serta memiliki peluang usaha yang potensial untuk dimanfaatkan dan dikembangkan.

Saat ini ikan mas memiliki banyak ras atau *strain*. Perbedaan sifat dan ciri dari ras dapat disebabkan oleh adanya interaksi antara genotipe dan lingkungan kolam. Adapun kelima ras ikan mas ini memiliki perbedaan warna yang terlihat. Ikan mas punten memiliki sisik berwarna hijau gelap, ikan mas majalaya memiliki sisik yang berwarna hijau keabu-abuan, ikan mas si nyonya sisik berwarna kuning muda, ikan mas taiwan sisik berwarna hijau kekuning-kuningan dan ikan mas koi yang memiliki sisik dengan berbagai macam warna seperti putih, kuning, merah menyala ataupun kombinasi dari warna-warna tersebut (Mudlofar, 2012)

Pemilihan induk ikan mas merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan benih ikan mas yang unggul. Induk ikan mas unggul dapat dihasilkan dari alam. Induk ikan mas yang sudah matang gonad dapat menghasilkan benih dengan kualitas dan kuantitas baik. Pemeliharaan induk merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan para pembudidaya. Untuk menghasilkan induk unggul diperlukan waktu yang lama dan biaya mahal, oleh karena itu keberadaan induk unggul harus dimanfaatkan seoptimal mungkin sehingga diperlukan pengelolaan induk unggul guna menjaga kualitas sekaligus mempertahankan dan meningkatkan produksi calon induk. (Kurniawan dkk, 2013)

Besarnya potensi produksi ikan mas yang semakin meningkat diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang baik tentang teknik pemeliharaan induk ikan mas. Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan induk dengan kualitas unggul sehingga menunjang keberhasilan budidaya. Usaha yang dapat dilakukan yaitu Praktek Kerja Lapang teknik pemeliharaan induk ikan mas (*Cyprinus carpio*) di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan.

Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Air Tawar (UPT PBAT) Umbulan, Pasuruan atau yang telah berganti menjadi UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis, Departemen Perikanan dan Kelautan Propinsi Jawa Timur dan merupakan peningkatan struktural dari Balai Benih Ikan Sentral Umbulan yang didirikan pada tahun 1981. UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Provinsi Jawa Timur tepatnya berada di Desa Sidepan, Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan. Jenis komoditas perikanan yang ada di balai ini antara lain ikan nila, ikan carper atau mas, ikan gurami, ikan grass carp atau koan, ikan patin, ikan lele, ikan wader, ikan cacing tanah dan teknologi budidaya.

1.2 Tujuan

Tujuan dilakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- (1.) Mengetahui dan mempelajari secara langsung teknik pemeliharaan induk Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.
- (2.) Mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pemeliharaan induk Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

1.3. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- (1.) Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan

mendapatkan pengalaman dalam kegiatan pemeliharaan induk Ikan Mas (*Cyprinus carpio*).

- (2.) Mahasiswa dapat mengetahui kondisi serta permasalahan yang terjadi dalam teknik pemeliharaan induk Ikan mas di lapangan.